

Pemanfaatan Lahan di Sekitar Rumah di Dusun Kanangan Desa Pappandangan Kec. Anreapi

¹Muhammad Zulkifli .Z, Samsul Bahri²

¹Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah

²Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah

zulkifli.agr21@itbmpolman.ac.id *, samsulbahri@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan lahan pekarangan di sekitar rumah guna meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di Dusun Kanangan Desa Pappandangan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan, padahal pekarangan memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan, meningkatkan ekonomi keluarga, dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Metode yang digunakan meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan budidaya tanaman produktif seperti sayuran, tanaman pangan, dan tanaman obat keluarga (TOGA), serta pendampingan dalam teknik pengelolaan lahan yang tepat.

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan untuk kegiatan produktif. Pemanfaatan tersebut berdampak positif, di antaranya memastikan ketersediaan pangan sehat untuk keluarga, menambah pendapatan ekonomi rumah tangga, serta menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan indah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola pekarangan secara berkelanjutan, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup warga di Desa Pappandangan.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, lahan pekarangan, ketahanan pangan, Desa Pappandangan, lingkungan berkelanjutan.

Korespondensi Email : zulkifli.agr21@itbmpolman.ac.id

Diterima Redaksi : 12-08-2024 | **Selesai Revisi** : 25-09-2024 | **Diterbitkan Online** : 30-09-2024

1. Pendahuluan

Pekarangan di sekitar rumah merupakan salah satu aset yang memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber daya produktif, namun kenyataannya sering kali belum dikelola dengan optimal, terutama di wilayah pedesaan. Menurut (Arifin (2020), dalam pekarangan tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka yang mendukung keindahan lingkungan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi, ekologis, dan sosial yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan pemanfaatan yang tepat, pekarangan dapat dijadikan sebagai lahan produktif yang mendukung ketahanan pangan keluarga melalui budidaya tanaman pangan, sayuran, atau tanaman obat. Hasil budidaya ini tidak hanya dapat dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memiliki nilai ekonomi jika dijual di pasar lokal. Selain itu, pemanfaatan pekarangan yang intensif dan berkelanjutan akan memberikan manfaat ekologis, seperti memperbaiki kualitas udara, mengurangi dampak pemanasan global, meningkatkan vegetasi hijau, serta mendukung keseimbangan ekosistem (Supriyadi et al., 2021).

Desa Pappandangan merupakan salah satu desa yang memiliki luas lahan pekarangan yang cukup signifikan. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, lahan pekarangan di desa ini sering kali hanya dibiarkan kosong tanpa aktivitas produktif atau digunakan secara terbatas untuk keperluan kecil seperti menanam tanaman hias. Hal ini terjadi karena sebagian besar masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta pendampingan terkait pengelolaan pekarangan yang baik dan benar. Menurut (Rahayu et al. (2019), pekarangan sebenarnya memiliki kontribusi yang sangat penting dalam kehidupan rumah tangga, terutama dalam memenuhi kebutuhan gizi keluarga dengan menyediakan bahan pangan sehat yang dapat dipanen secara mandiri. Selain itu,



Lisensi
Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

pekarangan yang dikelola dengan baik juga dapat menciptakan lingkungan rumah yang lebih hijau, asri, dan sehat. Dengan demikian, diperlukan adanya upaya yang terstruktur melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada edukasi, pelatihan, serta pendampingan terkait pemanfaatan lahan pekarangan secara berkelanjutan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kesejahteraan warga Desa Pappandangan.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung gagasan bahwa pengelolaan pekarangan dapat memberikan banyak manfaat, terutama di kawasan pedesaan. **Herawati dan Putri (2020)** menyatakan bahwa pekarangan yang dimanfaatkan secara produktif dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pasar eksternal untuk kebutuhan pangan, sehingga mendukung ketahanan pangan keluarga. Selain itu, keberhasilan pemanfaatan pekarangan dapat membuka peluang ekonomi tambahan dengan menjual hasil panen, seperti berbagai jenis sayuran, buah-buahan, atau tanaman obat yang memiliki nilai jual tinggi (**Nasution, 2021**). Lebih dari itu, dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pemanfaatan lahan pekarangan memiliki kontribusi penting terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini tercermin dalam peningkatan vegetasi hijau yang mampu menyerap karbon dioksida, memperbaiki kualitas udara, serta mengurangi risiko erosi tanah akibat vegetasi yang tumbuh di pekarangan (**Sari & Widodo, 2020**).

Melalui program ini, dirancang berbagai kegiatan untuk memberikan solusi nyata dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Pappandangan. Pendekatan yang dilakukan meliputi sosialisasi pentingnya pemanfaatan pekarangan, pelatihan mengenai teknik budidaya tanaman produktif seperti sayuran, tanaman pangan, dan tanaman obat keluarga (TOGA), serta pendampingan teknis dalam pengelolaan pekarangan agar hasilnya optimal. Dengan pendekatan ini, masyarakat tidak hanya diberi pemahaman teoritis, tetapi juga dilatih dan didampingi dalam praktik lapangan, sehingga mampu mengelola lahan pekarangan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan (**Nugraha et al. (2018)**) yang menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal akan mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan lahan pekarangan memiliki dampak yang sangat positif, tidak hanya dalam mendukung ketahanan pangan dan menambah pendapatan ekonomi keluarga, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkualitas. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat Desa Pappandangan untuk mengelola lahan pekarangan secara produktif dan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, pemanfaatan pekarangan yang optimal dapat menjadi salah satu contoh praktik baik dalam pembangunan pedesaan berbasis sumber daya lokal yang berwawasan lingkungan (**Hidayati et al., 2022**). Melalui kolaborasi antara masyarakat, akademisi, dan pemangku kebijakan, pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Pappandangan dapat menjadi model pembangunan yang efektif, inovatif, serta ramah lingkungan untuk mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan desa di masa depan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di **Dusun Kanangan, Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi**, dengan pertimbangan bahwa wilayah ini merupakan salah satu daerah yang telah menerapkan *Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan* secara aktif hingga saat ini. Dusun Kanangan memiliki karakteristik yang menarik karena perkembangan jumlah penduduk yang semakin meningkat, sementara luas lahan yang tersedia semakin terbatas. Kondisi ini menjadikan Dusun Kanangan sebagai lokasi yang strategis untuk dikaji lebih dalam terkait seberapa signifikan pemanfaatan lahan pekarangan dalam mendukung kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, khususnya rumah tangga petani. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi daerah lain yang menghadapi masalah serupa dalam pengelolaan lahan sempit untuk tujuan produktif.

Kegiatan ini dilaksanakan selama periode **Oktober hingga Desember 2024**, dengan sasaran utama adalah **kelompok mitra bapak/ibu rumah tangga** di Dusun Kanangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar. Pemilihan kelompok sasaran ini dilakukan karena rumah tangga petani merupakan elemen masyarakat yang paling terdampak oleh keterbatasan lahan produktif. Mereka juga memiliki potensi yang besar untuk

memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal sebagai sumber pendapatan tambahan maupun penyedia bahan pangan sehat.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, digunakan metode yang **partisipatif** dengan pendekatan **ceramah, diskusi kelompok, serta demonstrasi praktik langsung di lapangan**. Tahapan ini diawali dengan evaluasi awal yang berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kelompok sasaran terkait konsep pemanfaatan lahan pekarangan. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang kebutuhan, pengetahuan, serta tantangan yang dihadapi masyarakat dalam pengelolaan pekarangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan transfer pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat lebih efektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Kegiatan ini menerapkan **Model Eko-Efisiensi (Eco-Development)** sebagai pendekatan utama dalam upaya pemanfaatan lahan pekarangan. Menurut Hartati, F. (2022) model eko-efisiensi mengacu pada sinergi antara aspek **ekologi** dan **ekonomi** dalam pengelolaan sumber daya alam. Pendekatan ini menekankan pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya lahan untuk menciptakan manfaat ganda, baik dari segi ekonomi bagi masyarakat maupun dari segi ekologi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Model ini menempatkan keberlanjutan lingkungan sebagai faktor kunci yang mendukung kehidupan manusia di masa depan.

Berpedoman pada konsep eko-efisiensi ini, tahapan kegiatan yang dilakukan mencakup beberapa langkah penting. Tahap pertama adalah **identifikasi permasalahan** yang dihadapi oleh masyarakat terkait pemanfaatan lahan pekarangan. Proses ini melibatkan komunikasi aktif dengan kelompok sasaran untuk memahami kebutuhan, potensi lokal, serta kendala yang ada. Tahap kedua adalah **perumusan program kegiatan** yang disesuaikan dengan hasil identifikasi masalah, potensi pekarangan, dan sumber daya yang dimiliki masyarakat. Tahap ketiga adalah **pendanaan dan implementasi program**, di mana kegiatan didukung oleh sumber pendanaan yang tersedia serta melibatkan peran aktif dari masyarakat setempat.

Salah satu penerapan nyata dari pendekatan eko-efisiensi dalam kegiatan ini adalah memberikan **pilihan kepada masyarakat untuk mengembangkan komoditas unggulan** yang sesuai dengan kondisi lahan pekarangan di Dusun Kanangan. Komoditas tersebut dapat berupa tanaman sayuran, tanaman obat keluarga (TOGA), atau tanaman pangan lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan mudah dibudidayakan di lahan sempit. Selain itu, hasil dari pemanfaatan pekarangan ini akan dikelola lebih lanjut, baik dalam bentuk **pengolahan hasil panen** maupun pemasaran produk ke pasar lokal maupun regional. Dengan demikian, pemanfaatan lahan pekarangan tidak hanya akan meningkatkan ketahanan pangan keluarga, tetapi juga membuka peluang untuk memperoleh tambahan pendapatan ekonomi bagi rumah tangga petani.

Dengan pendekatan ini, kegiatan di Dusun Kanangan diharapkan mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam pengelolaan lahan pekarangan. Pemanfaatan lahan sempit ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih hijau dan asri. Pada akhirnya, program ini bertujuan untuk membangun **kemandirian masyarakat** dalam memanfaatkan pekarangan sebagai sumber daya produktif yang mampu mendukung peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi serta keberlanjutan lingkungan hidup.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kanangan, Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, dimulai dengan tahap survei awal untuk mengumpulkan informasi terkait dengan kondisi pemanfaatan lahan pekarangan yang ada di wilayah tersebut. Survei ini bertujuan untuk memahami sejauh mana potensi lahan pekarangan dapat dimanfaatkan serta mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola lahan mereka. Selama proses survei, dilakukan pertemuan langsung dengan warga setempat untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai kondisi yang ada di lapangan. Hasil observasi awal mengungkapkan bahwa hampir seluruh rumah di Dusun Kanangan memiliki lahan pekarangan, dengan luas yang bervariasi antara 50 m² hingga 200 m². Namun, meskipun banyak rumah yang memiliki lahan pekarangan, pemanfaatan lahan tersebut masih sangat terbatas. Sebagian besar lahan pekarangan hanya digunakan untuk kegiatan yang tidak produktif, seperti menanam tanaman hias atau bahkan

dibiarkan kosong tanpa ada upaya pengolahan yang mengarah pada peningkatan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sangat relevan untuk mendorong pemanfaatan pekarangan secara maksimal dan produktif.

Setelah tahap survei awal selesai, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan kegiatan penyuluhan yang merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan penyuluhan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada masyarakat mengenai cara-cara yang tepat dalam mengelola pekarangan secara lebih produktif dan efisien. Melalui penyuluhan ini, berbagai topik penting akan dibahas, seperti teknik budidaya tanaman yang cocok dengan kondisi lahan di Desa Pappandangan, cara memilih bibit yang baik, dan bagaimana cara mengelola lahan secara efisien untuk mendukung ketahanan pangan keluarga. Selain itu, dalam penyuluhan ini juga akan dikenalkan berbagai metode pertanian ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik, pengendalian hama secara alami, dan teknik pertanian yang bebas dari bahan kimia. Hal ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Sebanyak 25 orang mengikuti kegiatan ini, terdiri dari kepala rumah tangga yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, serta ibu rumah tangga yang memiliki pekarangan tetapi belum memanfaatkan lahan tersebut secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Banyak peserta yang memiliki pekarangan kosong yang belum dikelola secara produktif, meskipun mereka sudah memahami pentingnya memiliki lahan untuk kebutuhan rumah tangga. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Desa Kanangan beserta tokoh masyarakat setempat yang memberikan dukungan penuh terhadap program ini. Kehadiran para pemangku kepentingan seperti Kepala Desa dan tokoh masyarakat sangat penting untuk memberikan dorongan moral kepada peserta program. Mereka juga berperan dalam memberikan legitimasi sosial dan membantu meyakinkan warga akan pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan mereka dengan cara yang lebih produktif dan terencana.

Melalui persiapan yang matang serta dukungan yang kuat dari berbagai pihak, kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Dusun Kanangan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat tentang potensi besar yang dimiliki oleh lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini akan memberikan langkah awal yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi yang ada di sekitar rumah mereka. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan, menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat, serta memperkuat kemandirian ekonomi di tingkat desa. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan akan menjadi model bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan potensi lahan pekarangan untuk meningkatkan ketahanan pangan, ekonomi lokal, dan kualitas hidup secara berkelanjutan.

3.1 Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

NO.	KRITERIA	INDIKATOR
1.	Tingkat Partisipasi	Kegiatan penyuluhan selalu dihadiri peserta yang jumlahnya mencapai lebih dari ± 25 orang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu rumah tangga yang juga merupakan perwakilan dari tiap dusun.
2.	Tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan	Peserta aktif bertanya dan sering mengemukakan saran-saran serta ide-ide atau pengetahuan yang mereka punya serta meminta saran ilmiah terhadap ide yang mereka kemukakan. Peserta sangat serius mengikuti penyuluhan yang terkait dengan materi pemanfaatan lahan pekarangan.

3.	Dampak Penyuluhan	Dari tahapan demi tahapan penyuluhan ini terlihat antusias peserta dimana diskusi terjadi dua arah dan peserta menguasai permasalahan yang mendasar mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, beberapa contoh dan jenis lahan pekarangan yang sudah diberdayakan dan tanaman-tanaman sayur, buah dan obat-obatan yang dapat ditanami di halaman pekarangan rumah keluarga.
4.	Kesesuaian Materi	Materi penyuluhan sangat relevan mengingat potensi lahan pekarangan di Dusun Kanangan yang belum dimanfaatkan secara optimal.

3.2 Gambar Pelaksanaan



Gambar 1. Survey di Dusun Kanangan



Gambar 2. Penyuluhan



Gambar 3 dan 4. Persiapan Bibit untuk dibagikan



Gambar 5 dan 6. Pembagian Polybag ke Masyarakat

4. Simpulan

Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Kanangan, Kecamatan Anreapi, adalah bahwa melalui tahap survei awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah pemanfaatan lahan pekarangan, ditemukan bahwa hampir seluruh rumah di dusun tersebut memiliki pekarangan yang dapat dimanfaatkan, namun belum diolah secara maksimal. Meskipun luas lahan bervariasi, mayoritas pekarangan hanya digunakan untuk kegiatan non-produktif, seperti menanam tanaman hias atau dibiarkan kosong. Berdasarkan temuan ini, kegiatan penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada masyarakat tentang cara mengelola pekarangan secara produktif dan efisien, dengan menekankan pada budidaya tanaman yang ramah lingkungan dan mendukung ketahanan pangan.

Kegiatan penyuluhan ini melibatkan 25 peserta yang terdiri dari kepala rumah tangga dan ibu rumah tangga yang memiliki pekarangan, namun belum memanfaatkannya secara optimal. Program ini juga didukung oleh Kepala Desa Kanangan dan tokoh masyarakat yang memberikan dorongan moral dan legitimasi sosial kepada peserta. Dukungan ini sangat penting dalam membangun kesadaran dan motivasi warga untuk mengelola pekarangan mereka dengan cara yang lebih produktif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Dusun Kanangan. Melalui pelatihan dan penyuluhan yang diberikan, masyarakat diharapkan dapat mengoptimalkan potensi pekarangan untuk meningkatkan ketahanan pangan, menciptakan lingkungan yang lebih hijau, serta meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Program ini juga diharapkan menjadi contoh yang dapat diadopsi oleh desa-desa lain dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk mendukung keberlanjutan ekonomi dan pembangunan desa secara menyeluruh.

Daftar Rujukan

- [1] Arifin, B., Suryanto, H., & Prasetyo, A. (2020). *Pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga di pedesaan*. Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 12(3), 45-52.
- [2] Hartati, F. (2022). *Strategi Pengembangan Ekosistem Hutan Mangrove Berkelanjutan Di Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- [3] Herawati, R., & Putri, D. (2020). Optimalisasi pekarangan sebagai solusi ketahanan pangan rumah tangga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 23-30.

- [4] Hidayati, N., Kusuma, T., & Rahman, R. (2022). *Pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan lahan pekarangan*. Jakarta: Gramedia.
- [5] Nasution, M. (2021). Budidaya tanaman pekarangan untuk ekonomi keluarga. *Agribisnis Journal*, 7(2), 67-75.
- [6] Nugraha, D., Syamsul, H., & Permatasari, A. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan produktif. *Jurnal Ekonomi Desa*, 6(4), 12-19.
- [7] Rahayu, L., Widodo, S., & Susilo, D. (2019). Tantangan dan peluang pemanfaatan pekarangan di pedesaan. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 15(1), 55-61.
- [8] Sari, A., & Widodo, H. (2020). Dampak pemanfaatan pekarangan terhadap keberlanjutan lingkungan di wilayah pedesaan. *Jurnal Ekologi dan Lingkungan*, 10(2), 30-39.
- [9] Supriyadi, M., Setiawan, A., & Yusuf, H. (2021). *Manfaat ekologis pemanfaatan lahan pekarangan*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- [10] Wibowo, T., & Lestari, P. (2020). Konsep pembangunan berkelanjutan melalui pekarangan produktif. *Jurnal Pembangunan Desa Berkelanjutan*, 11(4), 75-84.